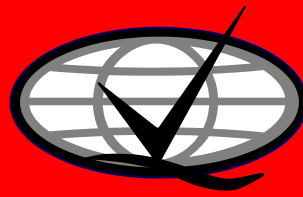


EDISI
7 JANUARI 2010



BAA-PT

**AKREDITASI
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKA AGAMA KRISTEN
STAK TERUNA BHAKTI YOGYAKARTA
2018**



**BUKU IIIB
BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN TERUNA BHAKTI
YOGYAKARTA 2018**

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	4
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	5
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	7
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	8
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	9
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	11
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	14
DAFTAR LAMPIRAN	17

DATA DAN INFORMASI
STAK TERUNA BHAKTI YOGYAKARTA

IDENTITAS

Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti
Alamat : Ds. Daratan 2, Sendang Arum, Minggir. Sleman DIY

No. Telepon : 0274-2821639
No. Faksimili : ----
Homepage dan E-Mail : www.stakterunabhakti.ac.id dan staktb@gmail.com

Nomor dan Tanggal

SK Pendirian Institusi : No.01/SK/YC/II/2013
Yang Menerbitkan SK : Yayasan Charista
SK Ijin Pendirian Institusi : No.01/SK/YC/II/2013
Pejabat yang Menerbitkan SK: Yupiter Ome.

Identitas berikut ini mengenai Fakultas dari Perguruan Tinggi :

Nama Program studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Alamat : Ds. Daratan 2, Sendang Arum, Minggir. Sleman DIY
Telepon : 0274-2821639
No. Faksimili : ----
Homepage dan E-Mail : www.stakterunabhakti.ac.id dan staktb@gmail.com

Nomor dan Tanggal

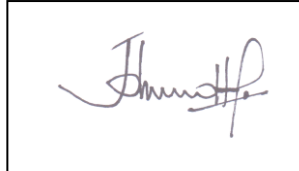
SK Pendirian Program studi : DJ.III/Kep/HK.00.5/419/2013
Yang Menerbitkan SK : Dirljen Bimbingan Masyarakat Kristen
SK Perpanjangan Ijin Program studi MPAK : DJ.III/Kep/HK.00.5/102/2016
Pejabat yang Menerbitkan SK : Dr. Saur Hasugian, M.Th.
SK Perpanjangan Ijin PS MPAK : Dr. Oditha Hutabarat, M.TH

Program studi yang dikelola oleh STAK Teruna Bhakti:

1. PS Teologi Kependetaan..... (Jenjang pendidikan S-1)
2. PS Pendidikan Agama Kristen..... (Jenjang pendidikan S-1)
3. PS Magister Pendidikan Agama Kristen.....(Jenjang pendidikan S-2)
4. PS Doktor Teologi(Jenjang Pendidikan S-3)

**IDENTITAS PENGISI BORANG
STAK TERUNA BHAKTI**

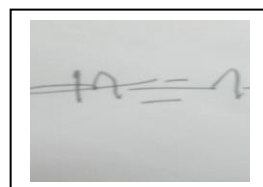
Nama : Dr. Johannis Siahaya, M.Th
NIDN : 2307016302
Jabatan : Ketua Tim
Tanggal Pengisian : 27 Oktober 2018
Tanda Tangan




Nama : Dr. Dra. Nunuk Rinukti Siahaya, M.Th
NIDN : 2312036501
Jabatan : Sekretaris
Tanggal Pengisian : 27 Oktober 2018
Tanda Tangan



Nama : Dr. Karel M Siahaya, M.Th
NIDN : 2315017101
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 27 Oktober 2018
Tanda Tangan



Nama : Dr. Munatar Kause, M.Th
NIDN : 2303038201
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 27 Oktober 2018
Tanda Tangan



STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian di tingkat unit pengelola program studi magister

1.1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi magister, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi disusun melalui beberapa tahap. Tahap pertama, melalui rapat pimpinan, dibentuk suatu tim kecil untuk menyusun draf visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Tahap kedua, draf yang disusun oleh tim kecil tersebut kemudian dibawa dalam seminar yang dihadiri oleh unsur-unsur pimpinan sekolah, stakeholder, dosen, Yayasan Charista, gereja pengguna, maupun alumni STAK Teruna Bhakti. Tahap ketiga, visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi yang telah disepakati tersebut kemudian disosialisasikan kepada mahasiswa, dosen, yayasan, dan gereja pengguna. Tahap terakhir, visi, misi, tujuan dan sasaran program studi tersebut kemudian disahkan dalam rapat Kampus STAK Teruna Bhakti Yogyakarta.

Visi unit pengelola program studi magister

Menjadi Pusat pengembangan pendidikan Kristen dan teologi yang mengedepankan karakter dan citra Kristus serta mampu melayani gereja dan masyarakat secara Profesional pada tahun 2023

Misi unit pengelola program studi magister

1. Menyiapkan pelayan Tuhan yang memiliki hidup yang kudus, motivasi yang tulus dan tindakan yang lurus dalam melayani baik di gereja maupun di masyarakat.
2. Mengembangkan pendidikan dan penelitian Agama Kristen dan Teologi di tingkat lokal, nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan gereja dan masyarakat di Indonesia.

Tujuan unit pengelola program studi magister

1. Menyediakan dan menghasilkan lingkungan pembelajaran dan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta memiliki visi global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional.
2. Mendedikasikan seluruh usaha untuk pengembangan, penuliran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teologi serta untuk menjadikan STAK Teruna Bhakti sebagai pusat pendidikan unggul.
3. Mengembangkan pendidikan agama kristen dan teologi sebagai ilmu unggulan melalui riset berkualitas, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja sama yang saling memberi manfaat dengan gereja, pemerintah, lembaga swasta ditingkat daerah, pusat dan negara lain.
4. Mengembangkan komitmen dan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan gereja dan masyarakat Indonesia.
5. Mewujudkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan, keunggulan pendidikan, kemandirian penganggaran,transparasi, akuntabilitas dan profesionalisme.
6. Membentuk umat Kristiani Indonesia yang bertanggung jawab dalam tugas panggilan Allah, berkepribadian baik, mencintai bangsa dan sesama manusia, serta bertanggung jawab terhadap pembangunan Indonesia.
7. Menjadi sekolah Tinggi Unggulan di Indonesia pada tahun 2023

1.1.2 Sasaran dan strategi pencapaian

No	Sasaran	Strategi	Indikator
1	Tersedianya sarana Fisik yang memadai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thn 2016 memiliki kampus yang memadai 2. Thn 2018 memiliki tanah kampus untuk pengembangan 3. Thn 2020 pembangunan kampus yang representatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyewa rumah dan tanah yang cukup luas untuk pengembangan tahap 1 Kampus STAK TB 2. Membeli tanah seluas 2856 m² di desa Sidorejo Godean untuk pengembangan Kampus baru 3. Pembangunan pertama kampus STAK di Godean
2	Menghasilkan tenaga dosen yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thn 2016 sudah ada 12 doktor yang siap memback up program magister dan doktoral 2. Thn 2018, tersedianya 2 Guru Besar untuk memback up program doktoral 3. Thn 2018, ada 4-6 dosen yang lain yang telah siap untuk memback up Program Magister Teologi yang untuk sementara di non aktifkan, karena keterbatasan SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thn 2016 STAK TB meluluskan 11 orang dosen bergelar doktor. 2. Thn 2018 STAK TB mengangkat 2 Profesor Emiritus dari Universitas Pattimura Ambon menjadi dosen tetap di STAK TB 3. Sekarang ini ada 4 dosen STAK TB yang sedang menulis disertasi di program doktoral STAK TB
3	Menghasilkan SDM yang berguna bagi Pendidikan Teologi dan PAK di Indonesia	Dosen-dosen STAK didorong untuk terlibat dalam berbagai kegiatan atau asosiasi yang berhubungan dengan teologi maupun PAK dan juga diluar lingkungan pendidikan STAK, baik di gereja dan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen-dosen terlibat dalam kepengurusan di asosiasi di Indonesia baik lokal maupun nasional. 2. Dosen-dosen terlibat dalam kegiatan yang bersifat Lokal, Nasional dan jika dapat keterlibatan internasional
4	Tersedianya	1. Thn 2018,	1. Mendapatkan dana

	prasarana yang berkualitas	<p>Mengupayakan Dana Hibah dari Kemenag c.q Bimas Kristen untuk pembangunan Ruang Kelas Baru.</p> <p>2. Thn 2017 mengupayakan pembelian tanah untuk pembangunan kampus baru</p> <p>3. Thn 2020, pembangunan Kampus baru di daerah Godean Yogyakarta</p>	<p>Hibah</p> <p>2. Pembangunan gedung kelas baru</p> <p>3. Pembelian tanah</p> <p>4. Pengurusan sertifikat tanah</p> <p>5. Peletakan batu pertama Kampus STAK TB</p>
5	Tersedianya lapangan kerja bagi para lulusan	<p>1. Membenahi pangkalan data di ristek dikti untuk menolong para lulusan "legal" dalam pengurusan lapangan kerja.</p> <p>2. Membangun kerjasama dengan insistusi-institusi tertentu baik itu Gereja, maupun lembaga2 pelayanan dan negara untuk menolong para lulusan.</p>	<p>1. Seluruh pangkalan data sudah rapi di forlap dikti</p> <p>2. Membuat MoU dengan lembaga-lembaga gerejawi, maupun lembaga-lembaga lainnya.</p>

1.2 Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi, serta tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan tentang visi, misi dan tujuan unit pengelola program studi magister

Setelah Visi dan Misi STAK Teruna Bhakti Yogyakarta diputuskan dalam rapat Yayasan, kemudian disosialisasikan ke semua civitas akademika, dan stakeholder.

Berbagai cara sosialisasi telah dilakukan oleh STAK Teruna Bhakti seperti dengan membuat stiker, pamflet yang dipasang disetiap lokasi-lokasi seperti yang ada di halaman depan kampus, ruang Kelas, perkantoran, perpustakaan dan semua laboratorium. Disamping itu, visi dan misi secara berkala dikhotbahkan dalam pertemuan-pertemuan ibadah di STAK Teruna Bhakti yang dilakukan secara kontinyu.

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

2.1 Tata Pamong

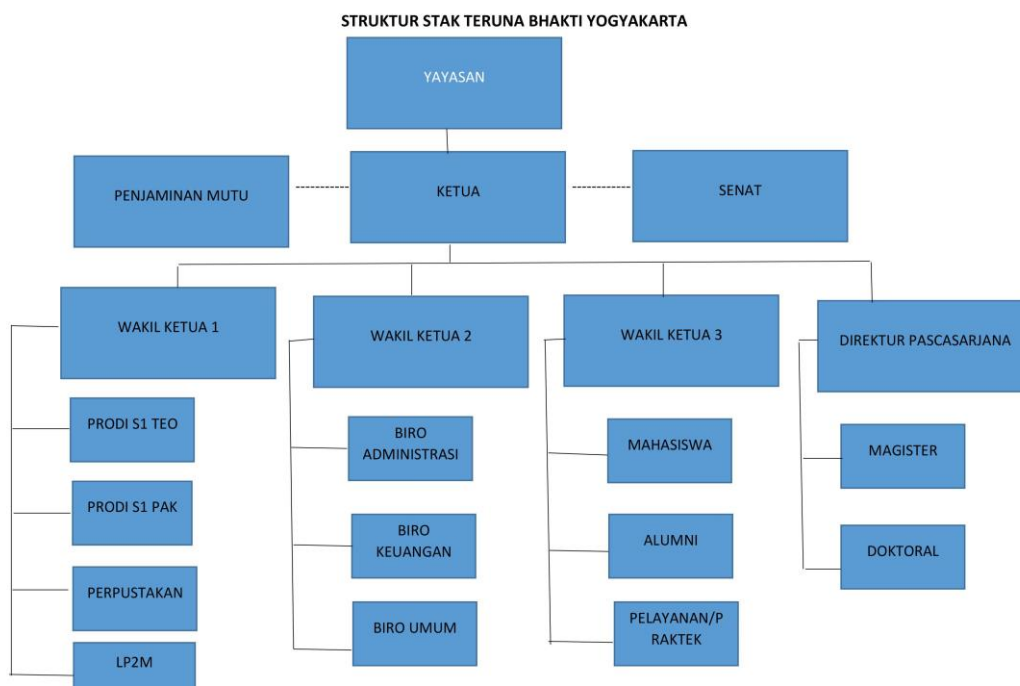
Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan *good university governance* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi.

Tata pamong (*governance*) merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan program studi. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan adil.

Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan unit pengelola program studi magister dalam mengelola program studi.

2.1.1 Gambarkan struktur organisasi unit pengelola program studi magister serta fungsi/tugas manajemennya.



Penjelasan Unit-unit Pengelola:

a. Yayasan

Yayasan penyelenggara adalah Yayasan Charista yang didirikan oleh sekelompok orang yang tertarik dan dipanggil dalam mengelola dunia pendidikan. Secara hukum Yayasan Charista telah disahkan Kemnhumham pada tahun 2015. Selain STAK TB; YC juga mengelola pendidikan dasar PAUD dan TK di Tentena Poso. Dimana para lulusan STAK TB berfungsi sebagai guru-guru dan pembina di sana.

b. Ketua

- 1 Ketua diangkat dan diberhentikan oleh YAYASAN CHARISTA;
- 2 Bilamana Ketua berhalangan tidak tetap, Ketua dapat menunjuk Pelaksana Tugas (PLT.);
- 3 Pimpinan (di dalam hal ini Ketua) sebagai penanggungjawab utama di STAK Teruna Bhakti yang melakukan arahan serta kebijakan umum dan menetapkan peraturan, norma, serta tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat STAK Teruna Bhakti;
- 4 Bilamana Ketua berhalangan tetap atau terjadi kelowongan jabatan Ketua, Yayasan mengangkat Pejabat Ketua untuk kurun waktu tidak lebih dari enam bulan sebelum diangkat Ketua tetap yang baru;
- 5 Tatacara pemilihan dan pelantikan Ketua diatur di dalam peraturan tersendiri yang diputuskan dan ditetapkan oleh Yayasan berdasarkan usul dan pendapat Senat Sekolah Tinggi;
- 6 Ketua dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Para Wakil Ketua. Jumlah beserta masing-masing bidang tugas dan fungsinya dapat ditambah atau dikurangi atas pertimbangan kebutuhan dan setelah memperoleh persetujuan Senat Sekolah Tinggi.

c. Senat Sekolah Tinggi

- 1 Senat Sekolah Tinggi merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di STAK Teruna Bhakti;
- 2 Senat STAK Teruna Bhakti mempunyai tugas pokok, sebagai berikut.
 - a. Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan.
 - b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika.
 - c. Mewisuda lulusan.
 - d. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan.
 - e. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja yang disampaikan oleh Ketua.
 - f. Menilai pertanggungjawaban Pimpinan STAK Teruna Bhakti dan pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - g. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
 - h. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika.
 - i. Mengukuhkan pemberian gelar doktor kehormatan pada seseorang yang memenuhi persyaratan.
 - j. Memberi pertimbangan kepada Ketua terhadap dosen yang dicalonkan memangku jabatan akademik di atas lektor
 - k. Memberikan pertimbangan kepada Yayasan berkenaan dengan calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Ketua.
- 3 Senat STAK Teruna Bhakti terdiri atas para Guru Besar Tetap, Ketua, Wakil Ketua I Bidang Akademis, Wakil Ketua Bidang II Administrasi, Wakil Ketua III, Bidang Kemahasiswaan, Wakil Ketua IV Bidang Pelayanan Kepada Masyarakat dan

- Penelitian, Direktur Pasca Sarjana, Direktur Program Doktorat, dan seorang dosen tetap yang dilihat senioritasnya;
- 4 Senat STAK Teruna Bhakti diketuai oleh Ketua, didampingi oleh seorang Sekretaris yang dipilih diantara Anggota Senat STAK Teruna Bhakti.
 - 5 Dalam melaksanakan tugasnya, Senat STAK Teruna Bhakti dapat membentuk Komisi-Komisi yang beranggotakan Anggota Senat STAK Teruna Bhakti, dan apabila dianggap perlu dapat ditambah dengan anggota lain di luar Senat.
 - 6 Senat STAK Teruna Bhakti bersidang minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - 7 Senat STAK Teruna Bhakti menyelenggarakan sidang terbuka untuk mewisuda lulusan STAK Teruna Bhakti.
 - 8 Tata tertib, jenis, dan tata cara rapat Senat STAK Teruna Bhakti ditetapkan oleh Ketua Senat.
- d. Wakil-wakil Ketua dan Direktur Pascasarjana
- Membantu Ketua untuk menjalankan tugas-tugas, baik akademik, maupun non akademik
 - Para Wakil Ketua dan Direktur Pascasarjana diusulkan dan diangkat berdasarkan rekomendasi dari Ketua STAK TB
 - Masing-masing Wakil ketua dan direktur pasca, sewaktu-waktu dapat menggantikan posisi ketua, apabila sedang berhalangan, baik sementara atau tetap.
 - Berkonsolidasi dengan masing-masing prodi untuk merancang, mengorganisi sistim pembelajaran di STAK TB.
 - Menjadi ex officio dari Senat STAK TB

2.1.2 Uraikan secara ringkas sistem tata pamong di unit pengelola program studi magister untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

1. Kredibilitas:

- a. Rapat Senat, berdasarkan persyaratan calon ketua yang tertera di AD-ART STAK Teruna Bhakti guna menyaring beberapa calon ketua untuk diusulkan kepada Yayasan.
- b. Rapat Yayasan dilakukan guna menentukan calon ketua untuk menjadi ketua defenitif.
- c. Setelah terpilih dalam rapat yayasan, ketua akan mengangkat para wakil ketua dengan mendengar pertimbangan yayasan.
- d. Namun demikian sampai saat ini, Ketua STAK TB masih ditentukan oleh Yayasan, mengingat perlunya waktu yang panjang untuk persiapan regenerasi.
- e. Kaprodi, sekprodi, dan berbagai pimpinan unit, tunjuk langsung oleh ketua dengan menggunakan SK ketua STAK-TB.

2. Akuntabel :

Ketua STAK adalah pimpinan dan penanggung-jawab tertinggi di dalam kampus, dan mempunyai kedudukan di bawah dan memberi pertanggung-jawaban kepada Yayasan STAK Teruna Bhakti. Ketua dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh para Wakil Ketua (WK) yang menerima limpahan tugas dalam bidang tertentu dari ketua STAK, yakni : WK I bertanggung jawab untuk bidang pendidikan dan pengajaran; WK II bertanggung jawab untuk bidang administrasi, keuangan, WK III bertanggung jawab untuk bidang kemahasiswaan yang bersifat non akademis; LPM bertanggung jawab untuk bidang penelitian dan pengembangan sumber daya. Kemudian Direktur Pascasarjana bertanggungjawab untuk mengelola program magisten dan doktorat. Semua pelayanan dan pekerjaan ini dikerjakan sesuai dengan SOP dan Job Diskripsi yang telah diberikan kepada masing-masing Wakil Ketua dan semua yang terkait dibawahnya. Hal yang sama dilakukan juga oleh program studi yang ada di STAK Teruna Bhakti; Ketua Program Studi

(Kaprogram studi) yang bertanggung jawab mengelola kinerja akademik program studi terutama dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian ilmiah dan pengabdian pada masyarakat. Setiap hasil kerjanya dilaporkan dan pertanggungjawabannya kepada WK I, sebagai pemangku akademik.

3. **Transparan:**

Sistem dan juga faktor ini sangat penting dalam melakukan semua aktifitas di sebuah lembaga PT. Sistem ini dapat dilihat ketika misalnya pada saat pemilihan pemimpin / ketua STAK-TB. Dari mulai bakal calon, sampai dengan terpilihnya seorang pemimpin dilakukan dengan terbuka dan mengikuti Statuta atau AD/ART yang mengatur persyaratan dan tata laksana pemilihan dan dapat diketahui oleh semua unsur yang ada di STAK Teruna Bhakti.

4. **Bertanggung jawab :**

Setiap tenaga pendidik, kependidikan memiliki tanggung jawab yang sama dalam semua kepercayaan / tugas yang diberikan. Semua tenaga pendidik dan kependidikan bertanggung jawab kepada prodi masing – masing, sedangkan para Kaprodi, bertanggung jawab kepada Waket I/direktur pasca dan Waket I/direktur pasca bertanggung jawab kepada ketua.

5. **Adil :**

Prinsip keadilan juga berlaku di STAK-TB. Semuanya terlihat dari berbagai fasilitas yang diberikan, juga misalnya dalam pengurusan jenjang kepangkatan semuanya dilaksanakan seadil-adilnya.

2.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Jelaskan pola kepemimpinan dalam program studi, mencakup informasi tentang kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.

Penjelasan pola kepemimpinan dalam STAK Teruna Bhakti

Kepemimpinan yang dijalankan bersifat partisipatif dan terbuka, artinya dalam setiap pengambilan keputusan harus melewati rapat dan diskusi bersama para pemimpin STAK Teruna Bhakti yang dipimpin oleh seorang Ketua. Ketua STAK Teruna Bhakti bertanggung jawab secara penuh dalam mengelola kinerja dan program yang

ada di STAK Teruna Bhakti, *secara operasional*. Kepemimpinan dan kerjasama yang terkoordinasi secara baik dan kemampuan menggali potensi seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mencerminkan adanya etos kerja yang baik.

Pola kepemimpinan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan situasi kerja dan mampu menjawab tantangan-tantangan di masa depan. Pengambilan keputusan yang berkaitan erat dengan kegiatan operasional di program STAK Teruna Bhakti akan lebih banyak mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku serta hasil rapat berupa keputusan-keputusan *organisasi* tingkat institusi.

Bentuk kepemimpinan yang dilakukan oleh STAK Teruna Bhakti dalam rangka pelayanan *publik* berupa menjalin hubungan baik dengan gereja lokal, dan gereja-gereja di tingkat Nasional, Gereja di tingkat Internasional, juga para teolog dan masyarakat umum. Adapun bentuk kegiatannya dilakukan dengan mengundang para teolog untuk memberikan pelatihan maupun kuliah umum, menjalin kerja sama dengan gereja untuk penempatan praktek pelayanan mahasiswa maupun pelayanan para tenaga pendidik. Di samping itu juga dilakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga gerejawi dan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk keterlibatan dalam kepengurusan LPPD (Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah) DIY; Gloria Graha, Life Ministry, World Teach dan Lembaga Pelayanan Anak.

2.3 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran.

Jelaskan pelaksanaan sistem pengelolaan unit pengelola program studi magister. Jelaskan pula ketersediaan dokumen renstra dan renop fakultas/PT, rencana pengembangan unit pengelola program studi, dan SOP.

Sistem pengelolaan Magister PAK STAK TB mengacu kepada beberapa ketentuan yang ada di STAK TB:

1. Statuta
2. Renstra
3. Renop

Semua ketentuan diatas di tetapkan oleh Pimpinan STAK TB melalui pertimbangan Senat STAK Teruna Bhakti.

Planning

Perencanaan untuk pengelolaan STAK Teruna Bhakti dilakukan secara internal. Setiap kebijakan mengacu kepada kebijakan Lembaga (STAK Teruna Bhakti): Statuta, Renstra, hasil rapat pimpinan, peraturan perundangan yang terkait baik dari internal STAK Teruna Bhakti, maupun Pemerintah dalam hal ini Dirjen Bimas Kristen. Perencanaan program jangka panjang dibuat oleh Ketua STAK Teruna Bhakti dan diusulkan dalam rapat Senat STAK Teruna Bhakti, dengan mengacu pada program jangka panjang serta Rencana Induk Pengembangan STAK Teruna Bhakti yang diberikan oleh Yayasan. Sedangkan untuk perencanaan program jangka pendek, dibuat oleh Ketua dan disahkan dalam rapat Senat STAK Teruna Bhakti.

Organizing

Mekanisme pengorganisasian tugas dilakukan secara terpusat dan sektoral. Pengorganisasian yang bersifat terpusat yaitu: bidang administrasi akademik mahasiswa (dikoordinasi oleh Waket I), bidang administrasi keuangan & kepegawaian (dikoordinasikan oleh Waket II), kemahasiswaan dan alumni (dikoordinasi oleh Waket III Kemahasiswaan, dan Alumni), maupun referensi pengetahuan (Perpustakaan). Pengorganisasian sektoral yang dilakukan program studi misalnya: pengembangan

kurikulum, pengembangan riset dan laboratorium, strategi pengembangan mahasiswa dengan fokus bidang yang digemari.

Staffing

Perekrutan tenaga pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan keilmuan yang tersedia di STAK Teruna Bhakti. Dalam pengelolaannya, tenaga pendidikan tidak hanya diambil dari yang berlatar belakang bidang teologia semata tetapi juga tenaga pengajar yang memiliki latar belakang yang lainnya. Tenaga kependidikan juga disesuaikan dengan kebutuhan STAK Teruna Bhakti, misalnya: tenaga teknisi atau laboran yang harus memiliki pengetahuan mengenai *hardware* komputer, ketrampilan *troubleshooting* dan pengelolaan perangkat lunak. Tenaga Perpustakaan juga adalah orang yang cocok dengan bidang ilmu yang di miliki.

Leading

Masa jabatan struktural untuk Ketua adalah 4 tahun dan dapat dipilih 2 kali masa jabatan berturut-turut. Pemilihan Ketua, diusulkan oleh Senat STAK Teruna Bhakti kepada Yayasan (YAYASAN), dan anggota Yayasanlah yang memilih Ketua STAK Teruna Bhakti. Sedangkan Wakil Ketua, diusulkan oleh Ketua untuk dipilih di Senat STAK Teruna Bhakti. Selanjutnya unit yang paling rendah atau yang dibawah, melakukan hal yang sama dengan apa yang ada di dalam Statuta STAK Teruna Bhakti.

Controlling

Secara periodik, pejabat akan dievaluasi kinerjanya oleh pimpinan di atasnya dengan menggunakan *form* penilaian yang disediakan LPMI. Selain itu, rapat-rapat koordinasi, maupun Senat merupakan bagian yang integral dari controlling. Dengan demikian, hasil yang ingin dicapai oleh STAK Teruna Bhakti akan menjadi kenyataan, apabila terjalannya pengertian dan kerjasama diantara unit-unit yang ada di STAK Teruna Bhakti.

Representation

Para wakil Ketua dan Direktur Pascasarjana membentangkan presentasi yang memadai kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan seluruh civitas akademika tentang gambaran suasana perkuliahan yang berkualitas. Sehingga dapat terwujudnya visi dan misi STAK Teruna Bhakti yang menjadi kampus unggulan di tahun 2023.

Budgeting

Semua unsur yang ada di STAK TB mempunyai kedudukan yang jelas, sehingga semuanya terlibat dalam penganggaran untuk menjamin mutu pendidikan di STAK TB. Pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana selama perkuliahan dan semua keperluan perkuliahan seperti buku-buku, LCD, Komputer dll dibicarakan dalam rapat para pimpinan yang mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pendaan bagi terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran di STAK TB.

2.4 Sistem Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi Magister

Jelaskan sistem penjaminan mutu dalam unit pengelola program studi magister.
Jelaskan pula standar mutu yang digunakan.

Tuntutan yang berhubungan dengan Penjaminan Mutu begitu besar beberapa tahun terakhir ini, mau dan tidak mau STAK TB ikut terlibat dalam penyusunan SPMI yang dibutuhkan di STAK TB. Mulai tahun 2017, STAK TB telah mendirikan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dilingkungan STAK TB dan telah menyusun SPMI untuk STAK TB. Mengingat ketebatasan tenaga dan hanya 1 fakultas, maka SPMI STAK TB bersifat sentral. Artinya tidak dibuat di masing-masing Prodi, tetapi semua berpusat pada STAK TB. Sehingga saat ini STAK TB telah memiliki SPMI yang terdiri dari:

1. Kebijakan Mutu

2. Manual Mutu
3. Standar Mutu
4. Formulir-formulir Mutu

Semuanya ini dipakai untuk mengevaluasi dan pencapaian pelaksana semua standar yang ditentukan dalam SPMI tersebut. Tahun 2017 SPMI STAK TB telah mengikuti pemetaan SPMI yang dilakukan oleh ristekdikti dan telah rampung. Sedangkan tahun ini 2018, sedang mengisi pemetaan ristekdikti.

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

3.1 Mahasiswa

3.1.1 Sistem Rekrutmen Mahasiswa Baru

Sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru.

Efektivitas implementasi sistem rekrutmen mahasiswa baru untuk menghasilkan mahasiswa baru yang bermutu diukur dari pemenuhan kriteria seleksi, jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung, dan proporsi yang diterima terhadap yang registrasi.

Jelaskan sistem rekrutmen mahasiswa baru yang diterapkan pada unit pengelola program studi magister dan efektivitasnya dalam mendapatkan mahasiswa baru yang bermutu tinggi, serta kendala yang dihadapi.

Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru dan Efektifitasnya. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru dilakukan dengan membentuk Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (P2MB). Berdasarkan SK Ketua, P2MB mulai menjalankan tugasnya dengan menyusun program kerja berupa :

1. Program Promosi dan Sosialisasi. Bentuk promosi dan sosialisasi dilakukan melalui :
 - a. Promosi lewat media cetak maupun elektronik
 - b. Kunjungan ke gereja-gereja lokal tertentu untuk promosi
 - c. Menyebarkan brosur
2. Sistem seleksi yang dijalankan adalah test tertulis, psikotest dan wawancara. Dengan sistem rekrutmen terpusat yang telah diterapkan ini, diharapkan ada keterpaduan dan efektivitas penggunaan anggaran dalam pelaksanaan promosi dan admisi di STAK Teruna Bhakti. Dalam bidang pendidikan, bidang hubungan masyarakat (*public relation*) sangatlah berhubungan erat dengan pembentukan citra (*branding image*) STAK Teruna Bhakti, sebagai lembaga pendidikan akademik yang bermutu dan profesional.
3. Kendala-kendala yang dihadapi:
 - a. Dengan adanya banyak PS Magister yang terakreditasi, menyebabkan animo mahasiswa turun dalam 2 tahn terakhir ini
 - b. Penjangkauan ke luar Yogyakarta dan bahkan luar pulau membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

3.2 Lulusan

3.2.1 Tuliskan rata-rata IPK dan rata-rata lama studi selama lima tahun terakhir mengikuti tabel berikut.

Nama Program Studi Magister	Aspek			Rata-Rata Lama Studi (tahun)
	Jumlah Mahasiswa	Banyaknya Lulusan	Rata-Rata IPK	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PS 1: PAK	A1= 88	B1=44	C1=3.61	D1=1.5
...
PS n:.....	An=	Bn=	Cn=	Dn=
Unit Pengelola	88 JA=88	44 JB=44	3.61 RC=3.61	1.5 RD=1.5

Hitung menggunakan rumus:

JA = Jumlah mahasiswa semua program studi

JB = Jumlah lulusan semua program studi

Rata-Rata IPK: $RC = (B1 \times C1 + B2 \times C2 + \dots + Bn \times Cn) / (B1 + B2 + \dots + Bn)$

Rata-rata Lama Studi: $RD = (B1 \times D1 + B2 \times D2 + \dots + Bn \times Dn) / (B1 + B2 + \dots + Bn)$

3.2.2 Jelaskan bagaimana unit pengelola program studi magister memanfaatkan lulusan/alumni dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang mencakup upaya: (1) penggalangan dana, (2) sumbangan fasilitas, (3) masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan (4) pengembangan jejaring.

Beberapa alumni MPAK adalah mereka-mereka yang terlibat aktif baik di perguruan-perguruan pendidikan di beberapa daerah di Indonesia. Dan ini sangat membantu STAK TB khususnya Program MPAK:

1. Dalam penggalangan dana untuk menolong mahasiswa khususnya S1 yang beberapa diantaranya sangat membutuhkan beasiswa, maka beberapa mahasiswa S1 mendapat bantuan dana dari para alumni MPAK. Selain itu, alumni MPAK sangat mendukung mahasiswa S1 kami dengan bantuan sembako, dan sarana yang lain untuk mahasiswa S1.
2. Para alumni juga terlibat dalam menyumbang fasilitas di Kampus STAK TB, khususnya bagi gedung pascasarjana; seperti memberikan sarana kursi, meja, AC dan LCD. Untuk kelancaran pendidikan di STAK TB.
3. Beberapa alumni kami undang pada saat pelacakan untuk merevisi kurikulum; sehingga kurikulum revisi tahun 2016 yang saat ini dipakai, salah satunya merupakan andil dari beberapa alumni yang menyumbangkan pemikiran mereka.
4. STAK TB berusaha untuk membangun jejaring dengan lembaga-lembaga atau gereja. Dan sejak tahun 2016 ada beberapa gereja dan STT yang berjejaring oleh karena para lulusan dari Prodi MPAK ini.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

4.1 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja 36 jam/minggu.

1.1.1 Jelaskan sistem rekrutmen (termasuk persyaratan akademik dan pengalaman), penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik pada unit pengelola program studi.

Sistim Perekrutmen di kalangan STAK TB telah diatur dalam Buku pedoman Sistim perekrutmen dosen dan tenaga kependidikan serta turunannya pada tahun 2016, yang adalah sebagai berikut:

Kriteria umum pelamar tenaga pendidik adalah :

1. Warga Negara Indonesia yang berusia maksimal 35 tahun pada saat mengajukan lamaran, sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat dari dokter pemerintah, tidak pernah terlibat dalam masalah pidana atau diberhentikan kerja secara tidak hormat, dan memiliki jenjang pendidikan dan keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Khusus untuk tenaga pendidik, pelamar minimal berkualifikasi S2 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00.
3. Penerimaan S1 hanya diperuntukan bagi alumni STAK TB Yogyakarta yang berprestasi dengan memiliki indeks Prestasi Akademik minimal 3,5. Dengan syarat telah menjadi tenaga pendidik tidak tetap selama dua semester berturut-turut dan bersedia untuk melanjutkan pendidikan ke S2, baik dengan biaya sendiri maupun mendapat beasiswa.
4. Untuk mendapatkan kandidat tenaga pendidik terbaik, seleksi dilaksanakan dengan berpatokan pada beberapa kriteria penilaian, yaitu potensi akademik, kemampuan berbahasa Inggris melalui tes TOEFL dengan skor minimal 400.
5. Memperhatikan portofolio (karya) dari para kandidat tenaga pendidik yang melamar ke setiap Program Studi. Penilaian berbasis portofolio ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat tenaga pendidik yang berlatar belakang praktisi, akademisi, seleksi juga mempertimbangkan kesesuaian antara bidang keahlian pelamar dengan keahlian yang dibutuhkan Prodi, dan unit kerja yang terkait.
6. Bagi pelamar untuk menjadi tenaga pendidik yang berlatar belakang profesional dari kalangan birokrat/praktisi minimal berpendidikan S2 linier S1 dan S2 dan sesuai kebutuhan PRODI, berusia maksimal 45 tahun pada saat mengajukan lamaran, telah memiliki pengalaman mengajar yang dibuktikan dengan menyerahkan foto copy SK jabatan fungsional.
7. Bagi pelamar untuk program S3, STAK TB berusaha untuk mencari Profesor emiritus dengan usia 70-75, untuk memenuhi syarat bagi Prodi S3.

Kriteria pelamar Tenaga Kependidikan (Administrasi, Tenaga Perpustakaan, Tenaga Laboratorium, dan Pranata Komputer) :

1. Minimal berpendidikan S1 untuk tenaga laboran, D1 untuk tenaga keperustakaan dan administrasi, SMU sederajat untuk tenaga non administrasi harus berpengalaman dan memiliki keahlian dibidang yang sesuai kebutuhan.
2. Memiliki kompetensi sebagai tenaga administrasi, Tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, atau pranata komputer.
3. Berpengalaman sebagai tenaga kependidikan dibidangnya minimal 2 (dua) tahun.
4. Berusia maksimal 30 (tiga puluh) tahun pada saat melamar. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat dari dokter pemerintah, tidak pernah terlibat dalam masalah pidana atau diberhentikan kerja secara tidak hormat. Memiliki jenjang pendidikan dan keahlian yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
5. Memiliki ketrampilan di bidang komputer bagi tenaga administrasi dan

- menguasai teknologi informatika dan komunikasi bagi pranata komputer.
6. Memiliki ketrampilan dalam mengelola perpustakaan bagi tenaga kependidikan, minimal berijazah D-1 perpustakaan.
 7. Memiliki ketrampilan dalam mengelola Laboratorium sesuai spesifikasi laboratorium.
 8. Diutamakan yang berkemampuan Bahasa Inggris

Kriteria pelamar Asisten Labor :

1. Mahasiswa aktif STAK TB Yogyakarta minimal semester 3.
2. Berprestasi akademik yang baik, minimal ipk 3.00
3. Mempunyai kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan laboratorium.
4. Berattitude baik dan mempunyai loyalitas yang tinggi
5. Mampu bekerja sama dengan baik

MEKANISME REKRUTMEN

Rekrutmen tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan asisten labor dilaksanakan melalui tahap:

1. Pendaftaran Pendaftaran dapat dilakukan melalui jalur seleksi dan atau penetapan oleh Ketua STAK TB sesuai dengan kebutuhan Prodi.
2. Asesmen Dokumen Asesmen akan dilakukan terhadap seluruh berkas yang diterima panitia, baik dari jalur nominasi maupun seleksi.
3. Tes potensi akademik, tes bahasa Inggris serta wawancara Tes ini diikuti oleh calon yang namanya tercantum dalam daftar peserta tes.
4. Penetapan dan pengumuman hasil seleksi. Hasil tes tulis dan wawancara menjadi dasar penetapan calon yang dinyatakan lulus seleksi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.

MEKANISME PENEMPATAN

Penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan melalui beberapa tahapan :

1. Didasarkan atas tindak lanjut dari hasil rekrutmen
2. Didasarkan atas kebutuhan masing-masing bagian
3. Didasarkan atas keputusan ketua STAK TB Yogyakarta
4. Penempatan tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan dengan pemberian SK melalui ketua STAK TB Yogyakarta

MEKANISME RETENSI

Retensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan didasarkan pada beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Mengacu pada kode etik dosen dan tenaga kependidikan yang ada pada STAK TB Yogyakarta
2. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan

MEKANISME PENGEMBANGAN

Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan berdasarkan :

1. Keputusan Ketua STAK TB Yogyakarta
2. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan tenaga kependidikan
3. Berdasarkan kebutuhan masing – masing lini

MEKANISME PEMBERHENTIAN

Aturan dalam pemberhentian dosen diatur sebagai berikut :

1. Pejabat yang berwenang yang berhak memberhentikan pegawai adalah yayasan dengan usulan ketua STAK TB Yogyakarta
2. Yang bersangkutan mencapai batas usia maksimal 65 tahun
3. Yang bersangkutan melakukan indisipliner dan telah melalui tahapan SP1, SP2, SP3 dan pembinaan
4. Tidak memiliki syarat kesehatan
5. Dihukum penjara atau kurungan berdasarkan hasil keputusan pengadilan
6. Terlibat anggota atau pengurus partai politik
7. Menunjukkan sikap dan budi pekerti tidak baik terhadap yang dapat mengganggu nama besar institusi
8. Mengundurkan diri

4.1.2 Tuliskan jumlah dosen tetap dari masing-masing PS magister di unit pengelola program studi magister, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Berpendidikan Terakhir S3	Jumlah Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik				
				Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Magister PAK	6	6	6	0	0	0	6
Total di Unit Pengelola PS*		6	6	6	0	0	0	6

* Tidak harus merupakan penjumlahan data dalam kolom, khususnya jika ada dosen yang terdaftar di lebih dari satu PS magister.

4.1.3 Tuliskan informasi terkait dosen tetap pada TS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	Nama PS S1 Teo	Nama PS S1 PAK	Nama PS S2 PAK	PS Doktor Teologi	Total di Unit Pengelola PS Magister
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen tetap yang memiliki sertifikat dosen	1	1	2	5	7
2	Banyak dosen tetap sebagai <i>visiting professor</i> di PT luar negeri	0	0	0	0	0
3	Banyaknya dosen tetap	0	0	0	0	0

	yang menjadi anggota masyarakat/ himpunan/ asosiasi profesi dan atau ilmiah tingkat internasional					
4	Total dosen tetap	1	1	2	5	7

4.1.4 Uraikan pandangan unit pengelola program studi magister tentang data pada butir 4.1.2 dan 4.1.3, yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, dan upaya pengembangan karir dosen tetap. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap. Upaya yang dapat diberikan untuk pengembangan tenaga dosen antara lain dengan memberikan: (1) Beban kerja yang wajar yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian, (2) Dukungan dana untuk penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah, (3) Kesempatan dosen melakukan *sabbatical leave*, (4) tugas belajar untuk pendidikan lanjut.

Unit Penyelenggara PS MPAK memiliki tentanga-tenaga dosen yang memadai. Seluruh dosen tetapnya telah bergelar Doktor(S3), dua orang diantaranya telah memiliki sertifikasi dosen; dan saat ini ada 4 dosen yang sedang menunggu sertifikasi dan juga kenaikan jenjang kepegangatan dari Asisten Ahli ke Lektor.

Upaya-upaya untuk pengembangan tenaga dosen;

1. Mendorong dosen untuk menulis dalam bentuk tulisan ilmiah, walaupun sampai hari ini baru dimasukkan ke dalam jurnal lokal, tetapi ini akan membantu dosen untuk memenuhi syarat BKD, maupun untuk mengumpulkan angka kredit bagi kenaikan pangkat, maupun sertifikasi dosen.
2. Memberikan kesempatan bagi para dosen unuk mengajar di program S1; dimana tidak hanya untuk menambah pendapatan mereka, tetapi juga ajang pematangan dalam mengajar dan menolong mereka untuk lebih profesional dalam mengajar.

Namun demikian masih ada kendala-kendala yang dihadapi anantara lain:

1. Dana yang terbatas, sehingga dana yang dialokasikan untuk penelitian dosen sangat terbatas.
2. Belum ada kesempatan dosen melakukan *sabbatical leave*, karena berhubungan dengan pendanaan yang masih terbatas.

4.2 Tenaga kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di unit pengelola program studi magister dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Program/Sekolah Pascasarjana/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir							
		S2	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pustakawan *								
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer								
3	Tenaga Administrasi			2					1
4	Lainnya : ...								
Total				2					1

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Uraikan pandangan unit pengelola program studi magister tentang data pada butir 4.2 yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Aspek kecukupan yang saat ini dimiliki oleh STAK TB adalah adanya 3 tenaga administrasi yang selama ini membantu hampir seluruh proses akademik di STAK TB.

Dari segi kualifikasi; semuanya diberi kesempatan untuk mengikuti kursus atau pelatihan yang berhubungan dengan administrasi, komputer dan Perpustakaan.

Kendala-kendala yang dihadapi adalah:

1. Tenaga kependidikan kami berasal dari dalam STAK TB saja dan bukan dari lulusan yang sesuai dengan bidangnya
2. Ketersediaan dana yang masih belum memadai

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

5.1 Kurikulum

Jelaskan peran unit pengelola program studi magister dalam penyusunan, pengembangan, dan peningkatan mutu kurikulum untuk program studi yang dikelola.

Peranan STAK TB dalam penyusunan, pengembangan dan peningkatan kurikulum Program Studi:

1. Membuat rapat antara dosen-dosen Ps MPAK dan STAK TB dan beberapa alumni MPAK untuk menyusun kurikulum yang kemudian dikenal dengan Kurikulum Revisi MPAK.
2. Draft penyusunan kurikulum telah dibuat oleh Direktur pascasajana untuk dibahas dalam rapat.
3. Memutuskan dan merumuskan kurikulum yang baru
4. Hasil kurikulum diserahkan kepada Ketua STAK TB untuk membuat SK pemberlakuan kurikulum MPAK yang baru
5. Mengontrol jalannya kurikulum dan evaluasi yang dilakukan oleh dir.pasca

STAK TB menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan akomodasi, konsumsi, dan bahan-bahan rapat kurikulum.

5.2 Pembelajaran

Uraikan peran unit pengelola program studi magister dalam penyusunan, pengembangan, serta peranan unit pengelola program studi dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran, dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Sejak dimulai dan diaktifkannya SPMI STAK TB pada tahun 2017, maka mulailah secara kontinyu Unit pengelola mulai mempergunakan standar-standar SPMI yang ada untuk memonitor dan mengevaluasi setiap kegiatan akademik, khususnya di PS MPAK.

Selain itu, bagian akademik dan direktur pasca sarjana secara berkala memeriksa setiap presensi. Baik itu presensi mahasiswa, maupun presensi dosen.

5.3 Suasana Akademik

Jelaskan peran unit pengelola program studi magister dalam menciptakan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif, terutama dalam:

- (1) Kebijakan tentang suasana akademik.

Kebijakan tentang suasana akademik telah diatur dalam Statuta STAK TB pasal 20 dan 21 tentang kebebasan akademik dan otonomi keilmuan. Dimana sivitas akademika STAK TB diberikan keluasaan untuk mengekspresikan kehidupan kampus yang bergirah. Hal ini terdapat juga di dalam Standar SPMI STAK TB.

(2) Penyediaan prasarana dan sarana.

Penyediaan Sarana dan prasarana juga telah diatur dalam Statuta STAK TB dan dipangungi oleh standar SPMI. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup, tidak istimewa, tetapi kebutuhan untuk menciptakan suasana akademik cukup memadai. Dikemudian hari diharapkan adanya peningkatan sarana dan prasarana di unit pengelola untuk mendukung PS MPAK.

(3) Dukungan dana.

Yayasan yang memayungi STAK TB senantiasa mencari terobosan-terobosan untuk menggalangan dana bagi bergulirnya PS MPAK ini. Selain itu STAK TB juga berusaha untuk mendapat sumber dana lain dari pemerintah, c.q. Dirjen Bimas Kristen untuk menolongterlaksananya PS MPAK.

(4) Kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Kegiatan akademik yang mendorong perilaku kecendekiawanan adalah:

1. Mengadakan pertemuan rutin antara dosen dan mahasiswa khususnya pada saat adanya perkuliahan. (Karena memakai sistim block teaching), khususnya fellowship.
2. Membahas topik-topik kecil dalam kelas dengan mendorong mahasiswa untuk memberi tanggapan terhadap buku-buku yang telah ditulis oleh Ketua STAK TB; Dr. Johannis Siahaya.
3. interaksi dengan memakai classroom yang terdapat di google, sehingga terciptanya suana belajar dimanapun mahasiswa dan dosen berada, seperti tidak ada jarak yang memisahkan.

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM INFORMASI**6.1 Pembiayaan**

6.1.1 Tuliskan jumlah dana termasuk gaji yang diterima di unit pengelola program studi magister selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Usaha sendiri	Yayasan	100	363.6	480	314.53
Mahasiswa	SPP	287.3	21.6	246.4	245.1
Pemerintah (Pusat & Daerah)	Bimas Kristen	50	200	0	83.33
Sumber lain (antara lain dari kegiatan kerjasama atau hibah langsung dari luar negeri)	Beasiswa	20	20	20	20
	donatur	315	205	165	248.33
Total		772.3	1004.6	911.4	896.1

6.1.2 Dana Operasional

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dana Operasional dalam Jutaan Rupiah
(1)	(2)	
1	PS S2 PAK	896.1
Jumlah		896.1

Catatan: Dana operasional adalah seluruh dana yang digunakan oleh PS dan unit pengelola program studi untuk penyelenggaraan program, termasuk gaji, upah, pembelian bahan dsb. (kecuali dana untuk pembangunan)

6.1.3 Rincian Penggunaan Dana:

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah				
		TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata per Tahun dan Persentase	
					Jutaan Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pendidikan	300	300	300	300	23.39%
2	Penelitian	18	18	18	18	1.40%
3	Pengabdian kepada Masyarakat	315	205	165	228.33	17.81%
Jumlah Dana Tridarma		633	523	483	546.33	
4	Investasi prasarana	363	480	200	337	26.28%
5	Investasi sarana	82	38	67	63.33	4.86%
6	Investasi SDM	550	200	200	267.33	24.69%

7	Lain-lain					
Jumlah Dana Investasi		1015	706	487	736	100%

6.1.4 Uraikan pendapat pimpinan unit pengelola program studi magister tentang perolehan dana pada butir 6.1.1, yang mencakup aspek kecukupan dan upaya penanggulangannya jika dianggap kurang/tidak cukup serta hasilnya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Upaya penggalangan dana cukup memadai karena selain Yayasan memberikan dana tetap khususnya bagi prasarana dan sarana, juga dana yang berasal dari mahasiswa Program Pasca di tahun 2016 sangat membantu STAK TB. Kendala yang dihadapi adalah STAK TB masih harus juga mencari donatur untuk kegiatan-kegiatan insenditil seperti Pengabdian Masyarakat dalam Gempa di Palu, dll.

6.2 Sarana

6.2.1 Uraikan penilaian unit pengelola program studi magister tentang sarana untuk menjamin penyelenggaraan program tridarma PT yang bermutu tinggi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan/ketersediaan/akses dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana.

Sarana yang tersedia di STAK TB cukup memadai, dengan adanya Perpustakaan yang tersedia dengan buku-buku yang cukup, juga adanya free internet dengan memasang tower internet setinggi 24 m, membuka akses keluar untuk mendukung pengelolaan penyelenggaraan pendidikan cukup baik.

6.2.2 Tuliskan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program tridarma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku-bukuTeks	100	300	Yayasan Charista
2	Website dan Tower	50		Yayasan Charista
3	E-Library	0	300	Yayasan Charista

6.3 Prasarana

6.3.1 Uraikan penilaian unit pengelola program studi magister tentang prasarana yang telah dimiliki, khususnya yang digunakan untuk program-program studi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam

lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan prasarana.

Menurut kami sebagai unit pengelola program studi MPAK, prasarana yang ada sudah cukup memadai dan cukup untuk terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Ruang kelas yang kondusif karena diperlengkapi AC. Juga ada akses wi-fi sehingga dapat sewaktu-waktu menggunakan internet untuk mencari bahan dalam proses diskusi dalam kelas. Ruang-ruang dosen yang cukup mendukung karena setiap dosen mempunyai ruang sendiri yang lengkap dengan meja, kursi baik untuk dosen maupun mahasiswa yang membutuhkan konsultasi, dll.

6.3.2 Sebutkan prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang Kelas Baru	200		Dirjen Bimas Kristen RI
2	Tanah Kampus di Godean	363		Yayasan Charista
3.	Tanah untuk Perumahan dosen di Godean	480		Yayasan Charista
4	Pembangunan Kampus Godean 5 lantai	-	7200	Yayasan Charista

6.4 Sistem Informasi

6.4.1 Jelaskan sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan unit pengelola program studi magister untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalnya SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG dan sejenisnya), termasuk layanan perpustakaan (*e-library*). Jelaskan pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan.

Sejak Tahun 217, Sistem informasi di MPAK dan STAK TB sedang menuju ke ICT, saat ini sudah ada website dengan semua perlengkapannya, hanya akan membuka SIAKAD, SIMKEU, dll yang telah tersedia, tetapi belum dioperasikan. Harapannya dalam waktu dekat ini akan di aktifkan.

6.4.2 Beri tanda √ pada kolom yang sesuai dengan aksesibilitas tiap jenis data, dengan mengikuti format tabel berikut.

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mahasiswa		√		
2. Kartu Rencana Studi (KRS)		√		
3. Jadwal mata kuliah		√		
4. Nilai mata kuliah		√		
5. Transkrip akademik		√		
6. Lulusan		√		
7. Dosen		√		
8. Pegawai		√		
9. Keuangan		√		
10. Inventaris		√		
11. Pembayaran SPP		√		
12. Perpustakaan		√		
Lainnya ...				

6.4.3 Jelaskan upaya penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di unit pengelola program studi magister (misalnya melalui surat, faksimili, *mailing list*, *e-mail*, *sms*, buletin).

<ul style="list-style-type: none"> a. Surat masih dilakukan b. Mailing list c. Sms d. Melalui WA grup dosen. e. WA grup Mahasiswa dan Dosen f. Class Room google g. Telepon langsung bila dirasa perlu.
--

6.4.4 Uraikan rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

<p>Ada rencana dimasa depan dengan adanya brandwit STAK TB dan mengelola sendiri tower internet dan juga website yang telah tersedia dan segera di aktifkan keseluruhnya, maka diharapkan semua sistim informasi STAK TB akan terkoneksi internet.</p>
--

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

7. 1 Penelitian

7.1.1 Kebijakan dan upaya unit pengelola program studi magister

7.1.1.1 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin mutu penelitian program studi magister, mencakup informasi tentang pendekatan dan pemikiran baru, agenda penelitian, dan publikasi.

Kebijakan dan upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu penelitian:

1. Ada kebijakan bahwa setiap dosen wajib menghasilkan satu penelitian /tahun dan satu jurnal artikel satu setiap tahun. Minimal dimasukkan ke dalam Jurnal Lokal STAK TB atau OJS yang dimiliki STAK TB.

2. Memberdayakan dosen-dosen dalam hal kemampuan menyusun proposal dan ketrampilan melakukan penelitian dengan mengikuti pelatihan-pelatihan penyusunan jurnal ilmiah.

3. Menetapkan kebijakan bahwa minimal biaya penelitian untuk dosen setiap tahun adalah Rp.3 juta.

7.1.1.2 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin relevansi penelitian program studi magister, mencakup informasi tentang kemajuan bidang ilmu terkait, dampak terhadap kesejahteraan manusia, lingkungan dan pembangunan, serta jejaring penelitian.

1. Menugaskan dosen-dosen untuk menulis atau meneliti setiap tahunnya dengan berpedoman pada pedoman penelitian dosen STAK TB

2. Mendorong dosen menulis sesuai dengan visi, misi dan tujuan STAK TB

3. Mengirim dosen untuk ikut dalam pelatihan jurnal atau jaringan jurnal

7.1.1.3 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin produktivitas penelitian program studi magister.

Untuk menjamin produktivitas penelitian:

a. Kebijakan STAK TB dalam standar penelitian bahwa setiap dosen wajib menghasilkan minimal 1 judul penelitian yang topiknya relevan dengan kebutuhan masyarakat dan gereja.

b. Memberdayakan para dosen untuk menulis dan mengikuti kelompok jejaring tulisan ilmiah

c. Melakukan penelitian secara individu maupun kelompok

7.1.1.4 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin keberlanjutan penelitian program studi magister, mencakup informasi tentang ketersediaan SDM, prasarana dan sarana, sumber dana, dan pengembangan jejaring kerjasama.

Kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan penelitian:

1. Kebijakan mewajibkan setiap dosen membuat agenda penelitian ke depan dalam jangka panjang.
2. Menjamin tersedianya dana dari pihak STAK TB dengan mengajukan jumlah yang memadai setiap rencana operasional tahunan.
3. Mencari juga sumber-sumber dari luar STAK TB yang mungkin tertarik dengan topik penelitian, serta mengupayakan mendapatkan dana dari pihak pemerintah.

7.1.2 Tuliskan jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan unit pengelola program studi magister dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS 1: MPAK	2	2	2	6	6	6
2	PS 2:						
...						
Total		2	2	2	6	6	6

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih sebaiknya dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.2 Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah, dsb.)

7.2.1 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat telah terdapat dalam Pedoman LP2M. Namun diakui bahwa sampai saat ini para dosen masih melakukan PKM secara perseorangan di lingkungan gereja dan masyarakat. STAK TB sebagai unit pengelola masih melakukan PKM secara parsial kegiatan saja. Dalam 3 tahun ini ada beberapa PKM yang dilakukan oleh STAK TB:

1. Pembagian sembako dalam rangka natal 2016 dengan lingkungan Kecamatan Minggir
2. Pelayanan dengan Gereja Kristen Rahmani di Panti Asuhannya dalam rangka Paskah 2017
3. dan yang terakhir mengirimkan bantuan dan tenaga sebagai sukarelawan di Palu tahun 2018 ini.

7.2.2 Tuliskan banyaknya kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat serta total dananya per program studi magister yang ada di bawah unit pengelola program studi dalam tiga tahun terakhir.

No	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS 1:MPAK	1	1	2	315	205	165
2	PS 2: ...						
...	...						
Total		1	1	2	315	205	165

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.2.3 Tuliskan jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan unit pengelola program studi magister dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS 1: MPAK	1	1	2	315	205	165
2	PS 2: ...						
...	...						
Total		1	1	2	315	205	165

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.3 Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain

7.3.1 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin dan meningkatkan mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kerjasama dengan lembaga di dalam dan di luar negeri.

Upaya kerjasama antar lembaga dengan STAK TB sangat diperlukan; sebagai ajang pencarian mahasiswa baru, kesempatan bagi para dosen untuk mengaktualisasikan diri mereka dengan melakukan pembinaan di lembaga-lembaga tsb. Relevansi dari kerjasama ini adalah win win solution, dimana STAK TB membutuhkan jaringan untuk promosi, dan pelackan siswa baru, tetapi juga ajang bagi STAK TB untuk memberikan sumbangsih bagi masyarakat gereja maupun Indonesia. Keberlanjutannya di tuang dalam MoU yang dibuat, minimal 5 tahaun. Hal ini untuk menjaga kesinambungan pembinaan dan kerjasama itu sendiri.

7.3.2 Tuliskan instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama* dengan unit pengelola program studi magister dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gereja POUK	Pelatihan Jemaat	2016	2021	Melatih Para Pengerja dan Majelis, serta guru-guru Paud Gereja setempat
2	STAKRI Kupang	Pemberdayaan dosen	2014	2019	Dosen-dosen STAKRI Mengambil Program Magister di STAK dan juga menolong dosen-dosen STAKRI dengan Pelatihan mengisi Borang; Jafung dan Sertifikasi dosen
3	STT Pelita Bangsa Jakarta	Pemberdayaan dosen	2014	2019	Dosen-dosen STTPB Mengambil Program Magister di STAK dan juga menolong dosen-dosen STTPB dengan Pelatihan mengisi Borang; Jafung dan Sertifikasi dosen
.4	LPMI	Melatih Kepemimpinan	2017	2022	LPMI memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan Kepemimpinan kepada civitas akademika STAK TB
5	STT Anugerah Sinagoge	Pelatihan	2018	2023	STAK TB memberikan pelatihan pengisian borang; Jafung dan Sertifikasi dosen kepada civitas STTAS
6	Christ Kingdom Church Makasar	Pelatihan Jemaat	2018	2023	Melatih Para Pengerja dan Majelis, serta guru-guru Paud Gereja setempat
7	HELP	Pelatihan dan Test TOEFL	2018	Selama lembaga nya eksis	Membuat kursus bahasa Inggris bagi para mahasiswa Pascasarjana untuk mengikuti test TOEFL.

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

7.3.3 Tuliskan instansi luar negeri yang menjalin kerjasama* dengan unit pengelola program studi magister dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
dst.					

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

DAFTAR LAMPIRAN

A. LAMPIRAN YANG HARUS DIKIRIM BERSAMA BORANG YANG DIISI OLEH UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI MAGISTER

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	-	Fotokopi SK pendirian unit pengelola program studi magister
2	2.4	Dokumen renstra dan renop unit pengelola program studi magister.

B. LAMPIRAN YANG HARUS DISEDIAKAN OLEH UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI MAGISTER

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	2.2	Dokumen SOP yang terkait dengan sistem pengelolaan.
2	2.4	Dokumen tentang sistem penjaminan mutu di tingkat unit pengelola program studi.
3	3.1	Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup: (1) kebijakan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan
	3.2.2	Bukti partisipasi lulusan dalam peningkatan mutu pendidikan.
4	5.1	Dokumen yang terkait dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum.
	5.3	Bukti tentang kebijakan penciptaan suasana akademik yang kondusif.
5	6.1	Laporan keuangan unit pengelola program studi magister dalam tiga tahun terakhir.
	6.2.2	Dokumen pendukung tentang rencana investasi sarana dalam lima tahun yang akan datang.
6	6.4	Daftar <i>software</i> dan petunjuk pemanfaatan SIM.
7	7.1.2	Hasil penelitian (daftar judul) yang jumlah judulnya ada dalam borang. Beberapa contoh hasil penelitian dari setiap program studi magister yang dikelola.
8	7.2.2	Hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (daftar judul) yang jumlah judulnya ada dalam borang.
9	7.3.2	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama unit pengelola program studi magister dengan instansi dalam negeri
10	7.3.3	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama unit pengelola program studi magister dengan instansi luar negeri